

Penguatan Penghidupan Tangguh Iklim di **Desa Cabbeng**

Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan

Langkah Teguh Menuju Desa Tangguh

Oleh Hamsir, Junaidi Hutasuhut, Riyandoko

Kerja sama kita

Desa Cabbeng terletak di Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone tempat sebagian besar warganya mengandalkan pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Sistem monokultur menjadi andalan, dengan komoditas seperti jagung, padi, kelapa dan cabe, dan peternakan, di lahan yang subur dan berbatu khususnya untuk area perbukitan.

Para petani di Desa Cabbeng menghadapi tekanan nyata: 23,33% rumah tangga pernah kesulitan mendapatkan bahan makanan, terutama pada bulan Februari – Juni. Ancaman terbesar datang dari kekeringan dan banjir yang menyebabkan hasil panen sebelumnya sudah habis dan dirasakan oleh 26,6% rumah tangga. Ditambah dengan ketergantungan pada tengkulak dan terbatasnya akses pasar, petani kerap tidak mendapat harga yang layak untuk hasil kebunnya.*



Foto-foto oleh Endro Prasetyo/Landscape Alliance

Gambar 1. Proses pengajaran di kebun belajar



Foto oleh Endro Prasetyo/Landscape Alliance



Gambar 2. Potret peserta kegiatan padiatapa

*Uraian terperinci tentang kondisi di Desa **Cabbeng** sebelum kerja sama Land4Lives dapat dibaca di



Land4Lives memulai kerjasama dengan Desa Cabbeng pada Februari, 2022. Land4Lives menggelar sosialisasi untuk mendapatkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan (Padiatapa) pada 3 Februari 2022, yang dihadiri 50 orang warga, termasuk petani, ibu rumah tangga, perangkat desa. Padiatapa ditindaklanjuti dengan pembentukan 2 kelompok belajar dan 1 kelompok usaha petani.

Antara Agustus 2022 hingga Juni 2026, anggota kelompok mengikuti serangkaian pelatihan: Pertanian Cerdas Iklim, Pengelolaan Kebun Dapur, Kampanye Pangan dan Gizi, dan Pengelolaan Kelompok Usaha. Tim Land4Lives secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan tim pendamping secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan frekuensi dua minggu sekali dan setiap diperlukan.



Foto-foto oleh Tim Lapangan Sulawesi Selatan/Landscape Alliance



Foto-foto oleh Tim Lapangan Sulawesi Selatan/
Landscape Alliance

Gambar 3. (1) Kegiatan Pendampingan Kelompok, (2) Pendampingan Pembibitan, (3) Pendampingan Kelompok (Pengisian Polibag), (4) Pendampingan Pembuatan POC, (5 dan 6) Kegiatan Cross Visit TP2CI di Kebun Agroforestri, (7) Pembentukan TP2CI, (8) Kegiatan Cross Visit ke Pembibitan

Pada Agustus 2025, berdasarkan kesepakatan para multi pihak telah dibentuk Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI) yang dikelola oleh tim inti yang beranggotakan 8 petani pelopor. Para petani pelopor ini kemudian mengikuti ToT agar dapat menyebarkan manfaat pendampingan kepada warga lain yang membutuhkan.

Pencapaian bersama

Kelompok yang kita bangun

Land4Lives memfasilitasi pembentukan kelompok belajar sebagai wadah penguatan kapasitas masyarakat, terutama perempuan, dalam mengakses dan menerapkan pengetahuan tentang praktik pertanian cerdas iklim, pengelolaan sumber daya alam, dan ketahanan pangan. Kelompok ini menjadi mekanisme pembelajaran partisipatif yang berkelanjutan di tingkat desa.

Kelompok Belajar Malebbie

Jumlah anggota: 25 orang

Kegiatan utama yang dilakukan kelompok Malebbie, selama program Land4Lives yaitu:

- Pelatihan pertanian cerdas iklim dengan topik: pembuatan pupuk organik, pemilihan jenis tanaman dan pembibitan tanaman unggul, kalender musim teknologi pertanian cerdas iklim dan budidaya tanaman komoditas yang baik.
- Praktik pembuatan pupuk organik, dimana hasilnya dimanfaatkan untuk kebutuhan pupuk dasar di kebun anggota kelompok.
- Pembuatan pembibitan tanaman unggul, untuk mendukung kebutuhan bibit tanaman dari anggota kelompok.
- Pembangunan kebun belajar agroforestri sebagai lokasi pembelajaran dan percontohan penerapan praktik budidaya yang cerdas iklim.
- Pelatihan pangan dan gizi, guna meningkatkan kesadaran anggota terkait kebutuhan dan pemenuhan gizi keluarga.
- Pembangunan kebun dapur kelompok, sebagai lokasi belajar dan percontohan budidaya tanaman sebagai sumber pangan dan gizi keluarga.
- Pendampingan dan pembelajaran rutin di kebun belajar terkait dengan teknologi budidaya yang baik dan cerdas iklim.



Foto-foto oleh Endro Prasetyo dan Asgar/Landscape Alliance

Gambar 4. (1) Pendampingan Kelompok Pengisian Polybag, (2) Pendampingan Kelompok Materi Pembuatan Kompos

Kelompok Belajar Maseddi

Jumlah anggota: 25 orang

Kegiatan utama yang dilakukan kelompok Maseddi, selama program Land4Lives yaitu:

- Pelatihan pertanian cerdas iklim dengan topik: pembuatan pupuk organik, pemilihan jenis tanaman dan pembibitan tanaman unggul, kalender musim teknologi pertanian cerdas iklim dan budidaya tanaman komoditas yang baik.
- Praktik pembuatan pupuk organik, dimana hasilnya dimanfaatkan untuk kebutuhan pupuk dasar di kebun anggota kelompok.
- Pembuatan pembibitan tanaman unggul, untuk mendukung kebutuhan bibit tanaman dari anggota kelompok.
- Pembangunan kebun belajar agroforestri sebagai lokasi pembelajaran dan percontohan penerapan praktik budidaya yang cerdas iklim.
- Pelatihan pangan dan gizi, guna meningkatkan kesadaran anggota terkait kebutuhan dan pemenuhan gizi keluarga.
- Pembangunan kebun dapur kelompok, sebagai lokasi belajar dan percontohan budidaya tanaman sebagai sumber pangan dan gizi keluarga.
- Pendampingan dan pembelajaran rutin di kebun belajar terkait dengan teknologi budidaya yang baik dan cerdas iklim.



Foto-foto oleh Asgar/Landscape Alliance

Gambar 5. (1) Pertemuan Kelompok, (2) Pendampingan Kelompok Pelatihan Penyambungan

Selain kelompok belajar, Land4Lives juga memfasilitasi pembentukan kelompok usaha sebagai platform pengembangan penghidupan tangguh iklim berbasis komoditas lokal yang berorientasi pasar. Kelompok ini dirancang untuk memperkuat kapasitas kewirausahaan anggota komunitas sekaligus menjadi wadah penerapan skema pembiayaan inovatif dan kemitraan dengan sektor swasta. Perhatian khusus diberikan pada usaha yang dipimpin oleh perempuan.

Kelompok Usaha Maseddi

Jumlah anggota: 25 orang

Untuk kegiatan yang sudah dilakukan di Kelompok Usaha Maseddi selama program land4lives adalah:

- Penilaian kelompok usaha baru dengan mengidentifikasi potensi komoditas, tantangan kelompok, dan menyusun peta jalan pendampingan yang tepat sasaran.
- Pelatihan bisnis dan pembiayaan inovatif yang bertujuan membekali kelompok dengan strategi bisnis modern dan akses permodalan alternatif untuk akselerasi usaha.
- Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga yang bertujuan mengedukasi tata kelola finansial rumah tangga dan praktik pemisahan kas demi menjaga stabilitas modal usaha.
- Pendampingan legalitas usaha kelompok dengan memfasilitasi pengurusan perizinan resmi (NIB/Sertifikasi) guna memperkuat hukum dan membuka akses pasar formal.



Foto-foto oleh Tim Lapangan Sulawesi Selatan/
Landscape Alliance

Gambar 6. Kegiatan Kelompok Usaha Maseddi

Teknologi yang kita terapkan

Dalam perjalanan bersama Land4Lives, petani di Desa Cabbeng mengenal berbagai teknologi pertanian cerdas iklim. Berikut teknologi-teknologi yang berhasil diterapkan dan dirasakan manfaatnya:

Penerapan teknologi natural vegetatif strip (NVS) atau teras vegetasi alami

Petani menerapkan ini untuk pengelolaan lahan di area miring/lereng yang bertujuan untuk konservasi tanah dan air serta mengurangi erosi pada tanah terutama pada musim penghujan.



Foto oleh Endro Prasetyo/Landscape Alliance

Gambar 9. Pelatihan NVS

Pembukaan lahan tanpa bakar

Petani menerapkan ini untuk menjaga kesuburan tanah, mengurangi polusi udara dan emisi gas rumah kaca terutama pada musim kemarau. Biomassa tanaman hasil pembersihan lahan dimanfaatkan sebagai mulsa dan bahan pupuk organik di kebun untuk menjaga kelembapan serta kesuburan tanah.



Foto oleh Endro Prasetyo/Landscape Alliance

Gambar 10. Pelatihan pengolahan lahan tanpa bakar

Pupuk organik

Petani menerapkan teknologi pembuatan pupuk organik dengan bahan baku kotoran kelelawar (guano) untuk meningkatkan kesuburan tanah dan kelembapan tanah terutama pada musim kemarau.



Foto oleh Hamsir/Landscape Alliance

Gambar 11. Pelatihan pembuatan pupuk organik dari bahan guano

Perbanyak tanaman secara vegetatif

Petani menerapkan teknologi ini untuk menghasilkan bibit unggul sehingga memudahkan petani dalam mengakses bibit. Bibit unggul penting bagi petani untuk meningkatkan hasil produksi dan meningkatkan tingkat adaptasi tanaman terhadap kondisi iklim setempat.



Foto oleh Asgar/Landscape Alliance

Gambar 12. Pelatihan perbanyak tanaman secara vegetatif

Desain Kebun Agroforestri

Dalam mendesain kebun agroforestri dimulai dari pemilihan jenis tanaman yang sesuai dan pengaturan jarak tanam. Pengaturan jarak tanam yang sesuai dengan jenis tanaman bertujuan agar tanaman di dalam kebun lebih tertata rapi untuk meningkatkan produksi. Dan mengurangi tingkat serangan hama dan penyakit.



Foto oleh Asgar/Landscape Alliance

Gambar 13. Pelatihan pengaturan jarak tanam

Pemeriksaan tingkat keasaman (pH) tanah

Petani menerapkan teknologi, pengujian pH tanah secara mandiri, untuk mengetahui kondisi awal tanah sehingga dapat menentukan perlakuan yang akan dilakukan seperti pemberian pupuk kompos. Teknologi ini dilakukan terutama pada musim kemarau.



Foto oleh Asgar/Landscape Alliance

Gambar 14. Pelatihan pengujian PH Tanah dan pupuk kompos

Aset yang kita bangun

Sebagai bagian dari proses belajar bersama, Land4Lives memfasilitasi petani untuk membangun beberapa aset penting yang kini menjadi pusat kegiatan kelompok.

Pembibitan

Lahan pembibitan berlokasi di Desa Cabbeng, milik Bapak Abidin. Hingga saat ini, petani telah membuat 5000 bibit dan membagikannya kepada 25 anggota kelompok dan warga sekitar.

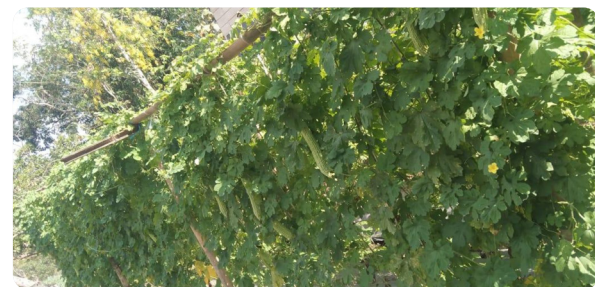


Gambar 15. Rumah pembibitan di Desa Cabbeng

Foto oleh Hamsir/Landscape Alliance

Kebun Dapur

Kebun dapur berlokasi di di Desa Cabbeng, dikelola oleh Bapak Ansar. Sejak dibentuk, kebun ini telah panen sebanyak 20 kali, menghasilkan sayuran seperti terong, cabe, kacang panjang.



Gambar 16. Kebun dapur

Foto oleh Hamsir/Landscape Alliance

Kebun Belajar Agroforestri Cerdas Iklim

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS : -4.7184121 120.0530853 172.0 4.994 di lahan milik Bapak Abidin. Saat ini, tanaman tumbuh tanaman kakao, mangga, kelapa, lengkung, dan tumbuh dengan baik sejak ditanam pada tahun 2024. Dari kebun ini, petani belajar bahwa, pemilihan jenis tanaman, pengaturan jarak tanam, pembuatan lubang tanam serta pemeliharaan setelah penanaman dilakukan.



Gambar 17. Kebun belajar di lahan Bapak Abidin

Foto oleh Hamsir/Landscape Alliance

Usaha Berbasis Komoditas Agroforestri

Kelompok Usaha Maseddi beroperasi di Desa Cabbeng. Saat ini, usaha berkembang, karena sudah melakukan penjualan pupuk organik dari kotoran guano. Satu hal penting yang dipelajari bersama adalah kelompok ini sudah ada ada legalitas usaha.



Gambar 18. Kelompok Usaha Maseddi memproduksi pupuk organik cair berbahan utama guano

Foto oleh Hamsir/Landscape Alliance

Manfaat yang kita rasakan

Kerja-kerja bersama dalam Land4Lives membawa perubahan nyata bagi penghidupan petani di Desa Cabbeng, membuat mereka lebih tangguh iklim. Berikut manfaat yang mereka rasakan:

Ketahanan Pangan. Dengan adanya kebun dapur yang dikelola secara berkelompok maupun yang ditanam di pekarangan, masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan sayuran, dan tidak lagi membeli sayuran dari pasar. Hasil dari kebun dapur dapat memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga yang terjamin kebersihannya dari bahan kimia sintetik.

”

Sayuran bisa di petik langsung dan dikonsumsi saat itu juga seperti cabai dan terong, hemat biaya. Sayuran yang dikonsumsi diketahui asalnya dan tidak berbahaya.



Rosdiana, Petani Dusun 3 Cabbeng, Anggota Kelompok Belajar Maseddi

Peningkatan hasil kebun. Sejak petani anggota kelompok belajar mengikuti pelatihan dan pendampingan pertanian cerdas iklim – agroforestri, mereka mulai menanam tanaman yang beragam di kebunnya. Kakao sebagai tanaman utama dipadukan dengan tanaman semusim dan buah yang memberikan hasil lebih beragam dan berketahanan dari kebunnya.

”

Kebun saya yang dulunya hanya monokultur kelapa, sekarang sudah menjadi kebun agroforestri kakao, dan sudah mulai menghasilkan baik kelapa maupun buah kakaonya.



Andi Hidayat, Petani Dusun 3 Cabbeng, Anggota Kelompok Belajar Malebbie

Pestisida Nabati. Petani mulai mempraktikkan penggunaan pestisida nabati dalam mengendalikan dan mengurangi serangan hama dan penyakit di kebun. Penggunaan pestisida nabati dapat mengurangi penggunaan input bahan kimia dan mengurangi biaya produksi karena lebih murah biaya pembuatannya.

”

Penggunaan pestisida nabati menjadikan tanaman lebih sehat untuk dikonsumsi karena menggunakan bahan yang alami.



Abidin, Petani Dusun 1 Cabbeng, Anggota Kelompok Belajar Malebbie

Peningkatan pendapatan. Pelatihan pembuatan pupuk organik menginisiasi anggota Kelompok Belajar Maseddi berkembang menjadi kelompok usaha yang memproduksi pupuk organik cair (POC) berbahan utama kotoran kelelawar (guano). Produk POC Guano Kelompok Usaha Maseddi saat ini sudah dipasarkan secara mandiri di sekitar Kabupaten Bone bahkan pernah sampai ke Sulawesi Utara. Jumlah produksi POC yang dihasilkan rata-rata 150 liter per bulan dengan harga Rp 75.000,- per liter.



Pendampingan ICRAF terhadap kelompok usaha kolang-kaling memberikan banyak manfaat yang nyata. Manfaat ini tidak hanya dirasakan oleh para anggota kelompok secara individu, tetapi juga berdampak pada peningkatan perekonomian komunitas lokal.



Ansar, Petani Dusun 3 Cabbeng, Anggota Kelompok Usaha Maseddi

Langkah selanjutnya

Demi melanjutkan capaian yang telah diraih bersama, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan:

- **Membina kerjasama dengan Pemerintah Desa dan Kabupaten** untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pembibitan dan pembuatan pupuk organik dari kotoran guano antara lain melalui dukungan alokasi dana desa untuk kegiatan kelompok, pendampingan teknis dari dinas pertanian, pengakuan resmi terhadap kelompok yang terbentuk.
- **Menjalin kerja sama dengan pihak swasta** untuk membantu keberlangsungan inisiatif yang sudah berjalan, terutama dalam bentuk dukungan antara lain akses pasar untuk komoditas agroforestri, penyediaan input pertanian, kemitraan usaha dengan kelompok.
- **Mengelola TP2CI** untuk menyebarluaskan praktik-praktik yang sudah terbukti bermanfaat kepada petani lain di desa maupun desa-desa tetangga dalam satu sub-lanskap.

Penutup

Perjalanan bersama petani di Desa Cabbeng adalah bukti bahwa perubahan nyata bisa tumbuh dari kerja sama yang tulus antara masyarakat, ilmuwan, dan berbagai pihak yang peduli. Setiap manfaat yang dirasakan adalah langkah nyata menuju penghidupan yang lebih tangguh menghadapi perubahan iklim. Desa Cabbeng telah membuktikan bahwa ketahanan pangan dan ketangguhan iklim adalah sesuatu yang bisa dibangun pelan-pelan, bersama-sama.

Dokumen ini disusun berdasarkan hasil pembelajaran proyek Land4Lives di Kabupaten Bone, Agustus 2022 hingga Juni 2026

Landscape Alliance

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 | www.landscapealliance.org/locations/asia/indonesia